

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 2 Brebes
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XII / Ganjil
Materi Pokok	: Konsep Wilayah dan Tata Ruang
Alokasi Waktu	: 2 x 30 menit (1 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran pendekatan *saintifik* dengan model *problem Based Learning* peserta didik mampu menggali informasi tentang konsep wilayah, pembangunan, dan tata ruang dengan *tekun / sungguh-sungguh* berdasarkan berbagai *literasi* yang ada dan membuat peta konsep sesuai materi serta mempresentasikannya dengan saling *menghormati* dalam perbedaan pendapat, peserta didik mampu memecahkan masalah berkaitan dengan materi dalam kehidupan sehari-hari dengan *kreatif, inovatif dan teliti*.

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)
1. Melalui media Microsoft Teams, Memberi salam, berdo'a memanjatkan <i>syukur dengan mengingatkan 3 M</i> , mengisi presensi berdasarkan paradigma <i>kritis</i> dengan <i>kedisiplinan</i> ,
2. Menyampaikan kompetensi/garis besar cakupan materi konsep wilayah, pembangunan, dan tata ruang yang akan dipelajari,
3. Menyampaikan lingkup/teknik penilaian yang digunakan dalam kegiatan proses pembelajaran.
Kegiatan Inti (40 Menit)
1. Peserta didik diberi stimulan Soal dari web kuisis (https://quizizz.com/admin/ tentang konsep wilayah, pembangunan, dan tata ruang,
2. Peserta didik diberi pertanyaan stimulan agar muncul sifat <i>kritis</i> dengan <i>teliti-ulet</i> untuk memeriksa jawaban berdasarkan <i>referensi/literasi</i> sehingga muncul pertanyaan-pertanyaan,
3. Peserta didik dikelompokkan diberi pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang diajarkan, dan membuat presentasi (<i>kerjasama, toleransi, kreatif/inovatif</i>),
4. Hasil kerja individu dipresentasikan dengan harapan muncul tanggapan, sanggahan, dan saran,
5. Peserta didik melaksanakan <i>diskusi ilmiah</i> berdasar <i>literasi</i> yang sudah digalinya,
Kegiatan Penutup (10 Menit)
1. Guru melakukan refleksi dengan stimulan terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan,
2. Guru menugaskan peserta didik untuk menelaah hasil <i>literasi/eksplorasi</i> sumber lain yang sesuai materi yang sedang diajarkan,
3. Guru menginformasikan materi yang akan datang, salam dan berdo'a bersama.

C. Penilaian

No	Aspek	Tehnik	Instrumen
1.	Sikap	Observasi dalam KBM	Jurnal
2.	Kognitif	Test online dan Lisan kuisis	Pilihan Ganda / Uraian
3.	Prikomotor	Penugasan Pembuatan presentasi	Laporan/Unjuk kerja/presentasi Tugas

Brebes, Juni 2020

Mengetahui

Kepala Sekolah

Dani Rumdani S.Pd,M.Pd
NIP 196901221995011001

Guru Mata Pelajaran

Ady Priyono,M.Pd
NIP. 197708152006041019

Lampiran

PERTEMUAN KE-1 PJJ GEOGRAFI Tata Ruang dan Wilayah

1. Indikator Pencapaian KD :

3.1.1	Menganalisis tentang pembagian konsep-konsep wilayah dan tata ruang.
3.1.2	Menyajikan tentang pembagian konsep-konsep wilayah dan tata ruang

A. Pengertian Tata Ruang dan Wilayah (*Region*)

Ruang yakni Wadah yang meliputi ruang darat, ruang laut, dan ruang udara, termasuk ruang di dalam bumi sebagai satu kesatuan wilayah, tempat manusia dan makhluk lain hidup, melakukan kegiatan, dan memelihara kelangsungan hidupnya.

Tata Ruang yakni wujud struktur ruang dan pola ruang. Struktur ruang adalah susunan pusat-pusat permukiman dan sistem jaringan prasarana dan sarana yang berfungsi sebagai pendukung kegiatan sosial ekonomi masyarakat yang secara hierarkis memiliki hubungan fungsional.

Wilayah yakni merupakan permukaan bumi yang dalam hal-hal tertentu dapat dibedakan dengan daerah lain di sekitarnya. Menurut Para ahli wilayah di definisikan sebagai berikut :

Tokoh / Ahli	Penjelasan
T.J Woofter	Wilayah adalah daerah tertentu yang di dalamnya terdapat homogenitas struktur ekonomi dan sosial sebagai perwujudan kombinasi antara faktor-faktor lingkungan dan demografis
Taylor	wilayah adalah bagian dari permukaan bumi yang berbeda dan ditunjukkan oleh sifat-sifat yang berbeda dari lainnya
American Society of Planning Officials	Wilayah adalah daerah tertentu yang pada wilayah yang bersangkutan telah tumbuh karakteristik yang menyangkut pola penyesuaian gejala kemanusiaan terhadap lingkungannya.
PP No. 47 Tahun 1997 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional	ruang yang merupakan kesatuan geografis beserta segenap unsur terkait padanya yang batas dan sistemnya ditentukan berdasarkan administratif dan/ aspek fungsional

B. Pembagian Wilayah

Pada awalnya wilayah hanya terdiri atas dua, yaitu wilayah alamiah (natural region) dan wilayah yang didasarkan pada kenampakan tunggal (single feature region) seperti kenampakan iklim, vegetasi, dll. Perkembangan selanjutnya adalah wilayah dapat dibedakan menjadi wilayah seragam (uniform region) atau wilayah formal (formal region) dan wilayah nodus (nodal region) atau wilayah fungsional (functional region)

1. Wilayah Formal (Uniform Region)

Wilayah yang dicirikan berdasarkan keseragaman atau homogenitas tertentu. Misalnya berdasarkan kriteria fisik atau alam maupun kriteria sosial budaya.

- Wilayah formal berdasarkan kriteria fisik didasarkan pada kesamaan topografi, jenis batuan, iklim, dan vegetasi. Misalnya wilayah pegunungan kapur (karst), wilayah beriklim dingin, dan wilayah vegetasi mangrove.
- Wilayah formal berdasarkan kriteria sosial budaya misalnya wilayah suku Banjar, wilayah industri tekstil, dan wilayah pertanian sawah basah

2. Wilayah Fungsional (Nodal Region)

Wilayah yang dicirikan dengan kegiatan yang saling berhubungan antara beberapa pusat kegiatan secara fungsional. Misalnya wilayah Jabodetabek secara fisik memang berbeda (heterogen), namun secara fungsional saling berhubungan dalam memenuhi kebutuhan hidup di setiap wilayah.



Dari pembagian wilayah tersebut maka dapat diidentifikasi tujuan dan unsur-unsur wilayah berupa :

Usaha untuk membagi-bagi permukaan bumi atau bagian permukaan bumi tentunya dan untuk tujuan tertentu pula. Hal itu disebabkan lokasi-lokasi di permukaan bumi jumlahnya sangat banyak sehingga diperlukan untuk menyederhanakan informasi menurut **unsur** tertentu guna **tujuan** tertentu agar lebih efisien dan ekonomis.

Unsur wilayah berupa :

- a) Memiliki luas
- b) Dapat dibedakan dengan daerah lainnya
- c) Mempunyai batas dan system tertentu
- d) Mempunyai aspek administrasi atau fungsional

Tujuan pembagian wilayah :

- a) Memisahkan sesuatu yang berguna dari yang kurang berguna
- b) Mengurutkan keanekaragaman permukaan bumi
- c) Menyederhanakan informasi dari suatu gejala di permukaan bumi yang sangat beragam
- d) Memantau perubahan-perubahan yang terjadi, baik fenomena alam maupun manusia

C. Perwilayahan

Perwilayahan (regionalisasi) adalah suatu proses penggolongan wilayah berdasarkan kriteria tertentu. Klasifikasi atau penggolongan wilayah dapat dilakukan secara formal maupun fungsional. Dalam perencanaan pembangunan, pemerintah harus memahami kondisi suatu wilayah karena setiap wilayah memiliki kondisi yang berbeda-beda.

Penggolongan wilayah secara garis besar terbagi atas:

1. *Natural Region* (Wilayah Alamiah atau Fisik); berdasarkan ketampakan alami, seperti wilayah pertanian dan kehutanan.
2. *Single Feature Region* (Wilayah Ketampakan Tunggal); berdasarkan pada satu ketampakan, seperti wilayah berdasarkan iklim, hewan, atau vegetasi saja.
3. *Generic Region* (Wilayah Berdasarkan Jenisnya); didasarkan pada ketampakan jenis atau tema tertentu. Misalnya di wilayah hutan hujan tropis yang ditonjolkan hanyalah flora tertentu seperti anggrek.
4. *Specific Region* (Wilayah Spesifik atau Khusus); dicirikan kondisi grafis yang khas dalam hubungannya dengan letak, adat istiadat, budaya, dan kependudukan secara umum. Misalnya wilayah Asia Tenggara, Eropa Timur, dsb.
5. *Factor Analysis Region* (Wilayah Analisis Faktor); berdasarkan metoda statistik-deskriptif atau dengan metoda statistik-analitik. Penentuan wilayah berdasarkan analisis faktor terutama bertujuan untuk hal-hal yang bersifat produktif, seperti penentuan wilayah untuk tanaman jagung dan kentang.

Berdasarkan pembagian tersebut, maka perwilayahan secara umum dipermukaan bumi di dasarkan atas

1. KEADAAN ALAMIAH.
 - Berdasarkan variasi iklim (wilayah tropik, subtropik, sedang, kutub, arid (iklim kering)).
 - Berdasarkan tinggi rendahnya permukaan bumi (dataran rendah dan tinggi).
 - Berdasarkan persebaran vegetasi (hutan hujan tropis, hutan musim, campuran, tundra, savana, stepa)
2. TINGKAT KEBUDAYAAN PENDUDUK.
 - Wilayah agraris → wilayah pedesaan → mata pencaharian sebagai petani
 - Wilayah industri → wilayah perkotaan → mata pencaharian masyarakatnya berfokus pada niaga dan jasa)

2 LKPD-1(Lembar kerja Peserta Didik)

Mengidentifikasi Prinsip Perwilayahan

Prinsip Perwilayahan	Penjelasan	Sub Bagian	Penjelasan
Penyamarataan wilayah (Regional Generalization)		Skala Peta	
		Tujuan Pewilayahan	
Delimitasi dalam Generalisasi Wilayah		Delimitasi Kuantitatif	
		Delimitasi Kulitatif	
Klasifikasi wilayah (Regional Classification)		Deferensiasi Jenis	
		Deferensiasi Tingkat	

3. Strategi dan Alat Penilaian:

A. Penilaian Sikap

- **Strategi:** Observasi
- **Alat:** Catatan Anekdote

Nama murid	Tanggal/ Catatan sikap	Tanggal/ Catatan sikap	Tanggal/ Catatan sikap	Tanggal/ Catatan sikap	Tanggal/ Catatan sikap

B Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- **Strategi:** Unjuk kerja
- **Alat:** Checklist

Penilaian Ranah Pengetahuan dan Keterampilan

Indikator	Checklist			Catatan
	Tercapai	Berkembang	Baru mulai terlihat	
Pengetahuan				
Menganalisis tentang pembagian konsep-konsep wilayah dan tata ruang.				
Keterampilan				
Struktur kalimat				Catatan tambahan terkait diferensiasi
Kosakata				
Kreativitas				

Penulis : Ady Priyono email : adypriyonogeo@gmail.com

SMA Negeri 2 Brebes